BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk pembiayaan mikro oleh BSI sudah efektif terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Banjarmasin pada masa pandemic covid-19, itu disimpulkan oleh penulis melalui beberapa pertanyaan di dalam wawancara dan analisis data menggunakan tolak ukur efektivitas berhasil guna yaitu tahap pengajuan, biaya administrasi, modal dan pengelolaan usaha sudah sesuai dengan kaidah islam dan tahap telah terpenuhi dalam proses awal dan tidak ada kendala. besar pembiayaan dengan kebutuhan usaha mengacu pada tahap pembiayaan telah sesuai dengan kebutuhan usaha nasabah. jangka waktu pelunasan tergolong lama sehingga nasabah tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran angsuran. pokok atau cicilan yang harus dibayarkan nasabah tergolong ringan dan angsuran tidak mengganggu perkembangan usaha nasabah. efek dari pembiayaan yang didapatkan nasabah dapat memenuhi kebutuhan lainnya diluar dari kebutuhan usaha dan omzet nasabah meningkat. Dari penjelasan tolak ukur efektivitas diatas penulis menyimpulkan bahwa pinjaman pembiayaan mikro terhadap pelaku UMKM tergolong efektif.
2. Keuntungan yang dirasakan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari BSI adalah mendapatkan modal yang akan membantu UMKM untuk mengembangkan usahanya, omzet penjualan nasabah meningkat setelah

mendapatkan pembiayaan, keuntungan pelaku UMKM juga ikut meningkat, meningkatnya jumlah tenaga kerja setelah mendapatkan pembiayaan, pelaku UMKM membuka cabang usaha, dan meningkatnya jumlah pelanggan. berikut kendala yang dirasakan UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dari BSI yaitu hanya ada permasalahan yang nasabah alami pada saat ingin membayar angsuran karena jarak BSI dan kediaman nasabah cukup jauh itulah yang mereka keluhkan karena jika menggunakan aplikasi dari BSI mereka tidak bisa dan mengaku tidak mengerti jadi mau tidak mau harus datang ke kantor BS

B. Saran

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan sebagai sebuah karya ilmiah yang membahas tentang Efektivitas Pinjaman Pembiayaan Mikro dimasa Pandemi Oleh BSI Terhadap Pelaku Usaha mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Banjarmasin, karena masih banyak kekurangan dalam penulisannya, namun terlepas dari itu penulis mencoba untuk memberikan saran-saran

1. BSI khususnya diharapkan terus mampu menyalurkan pembiayaan modal kerja dan investasi kepada UMKM sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai salah satu produk yang diperuntukkan bagi UMKM oleh BSI.